

DRAFT KURIKULUM OPERASIONAL
MODEL 12
TAHUN AJARAN 2021/2022

DAFTAR ISI

A. Karakteristik Satuan Pendidikan	1
B. Visi	1
C. Misi	1
D. Tujuan	2
E. Pengorganisasian Pembelajaran	3
• Intrakurikuler	3
• Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	3
• Ekstrakurikuler	7
F. Rencana Pembelajaran	9
G. Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional	14
Lampiran:	
- Ruang Lingkup Mikro.	
- Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai penguatan Profil Pelajar Pancasila	
- Landasan Hukum	

A. Karakteristik Satuan Pendidikan

SMPLB Model 12 merupakan satuan pendidikan yang berada dalam pengelolaan satu atap bersama dengan jenjang SDLB dan SMALB di SLB Model 12 dengan peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus yaitu anak dengan hambatan penglihatan, hambatan pendengaran, hambatan intelektual, hambatan gerak anggota tubuh, hambatan perilaku dan emosional, dan hambatan autisme. Lokasi sekolah terletak di wilayah yang strategis dan mudah dijangkau, dekat dengan fasilitas umum seperti Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), stasiun kereta api, kantor kelurahan dan puskesmas. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta hubungan yang kondusif dengan masyarakat sekitar.

Berada ditengah lingkungan masyarakat yang beragam, menumbuhkan sikap peduli lingkungan, semangat gotong royong serta bersinergi membangun kerjasama dengan elemen pemerintahan untuk mengembangkan potensi sekolah.

Begitu pula keberagaman potensi peserta didik yang dikembangkan dengan memanfaatkan kondisi lingkungan sebagai inspirasi dan promosi karya-karya keterampilan peserta didik dalam pengembangan kewirausahaan. Potensi bidang desain grafis yang selama ini telah membawa SLB Negeri model 12 ke beberapa even baik nasional maupun internasional. Karya cetak sablon (kaos, pin, mug, tumbler) serta kopi espresso juga semakin luas dikenal oleh masyarakat dan instansi pemerintah maupun lembaga swasta. Prestasi bidang olahraga dan senipun tak kalah cemerlang membawa nama baik Indonesia ke kancah internasional.

Sekolah memiliki budaya yang telah dikembangkan dengan kegiatan penumbuhan budi pekerti melalui kegiatan rutin, spontan dan keteladanan seperti pembiasaan 5S (senyum sapa salam sopan santun), menjalankan ritual keagamaan, menjaga kebersihan lingkungan dengan kegiatan Jumat bersih, serta mendaur ulang sampah dan limbah menjadi bahan yang bermanfaat untuk lingkungan sekolah dan mengembangkan keterampilan peserta didik.

B. Visi

“Terwujudnya peserta didik sebagai Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, berpengetahuan, terampil dan kompetitif menuju tercapainya kemandirian.”

C. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, satuan pendidikan telah menentukan langkah-langkah strategis yang dituangkan dalam misi sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan agar peserta didik memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan, sehingga menjadi lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, beriman dan berakhlak mulia sesuai dengan kemampuan dan karakteristik kebutuhan khususnya.
2. Meningkatkan peran serta warga sekolah dalam mengembangkan perilaku jujur, hidup bersih, hidup sehat, rukun, dan peduli lingkungan
3. Mengembangkan potensi diri dan prestasi peserta didik, baik yang dilakukan sendiri, maupun bersama orang lain.
4. Membantu peserta didik mengembangkan kendali dan disiplin diri.
5. Membantu peserta didik memupuk rasa percaya diri, resilien (penyesuaian yang tinggi dan luwes) dan adaptif.

6. Memberikan keterampilan dasar yang mendukung penguasaan kecakapan hidup untuk bekal hidup mandiri.
7. Membantu masyarakat yang memerlukan informasi pelayanan pendidikan khusus.
8. Menjalinkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri serta stake holder lainnya untuk pengembangan potensi peserta didik.

D. Tujuan Satuan Pendidikan

- Tujuan jangka pendek:
 1. Membentuk peserta didik yang memiliki sikap religius dengan taat dan tepat waktu dalam melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama yang dianutnya.
 2. Melakukan pembiasaan yang mencerminkan nilai luhur karakter dan budaya bangsa, seperti jujur, disiplin, sopan, dan santun.
 3. Mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.
 4. Memfasilitasi pembelajaran untuk peserta didik dengan melaksanakan pembelajaran keterampilan sesuai bakat, minat dan karakteristik peserta didik.
 5. Membentuk kemandirian peserta didik melalui kegiatan aktifitas harian secara mandiri.
- Tujuan jangka menengah:
 1. Meningkatkan sikap religius peserta didik melalui hafalan surat-surat pendek atau doa doa keseharian sesuai ajaran agamanya.
 2. Membudayakan gerakan sikap hidup bersih di lingkungan sekolah.
 3. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minatnya untuk ditekuni dalam berlatih.
 4. Memfasilitasi peserta didik agar memiliki kemampuan berkomunikasi yang memadai sehingga dapat mengaktualisasi diri dan bekerja sama dalam kelompok maupun lingkungannya.
- Tujuan jangka panjang:
 1. Membentuk peserta didik yang memiliki akhlak terpuji dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
 2. Membentuk peserta didik yang memiliki sikap yang mematuhi aturan sosial yang berlaku di lingkungan masyarakat.
 3. Memfasilitasi peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif sehingga dapat memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Memfasilitasi peserta didik yang memiliki keterampilan dasar untuk melatih kecakapan hidup berkaitan dengan vokasional sebagai bekal hidup mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.
 5. Memiliki kemampuan interpersonal (berkomunikasi) yang memadai agar mampu beradaptasi dalam masyarakat sekolah pada satuan pendidikan yang lebih tinggi dan/atau persiapan untuk berada pada masyarakat secara umum.

Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut maka SMPLB Model 12 melakukan kemitraan yang harmonis dengan orangtua dan masyarakat dengan strategi melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan penumbuhan budi pekerti yang dilakukan melalui

- aktivitas rutin, spontan dan keteladanan.
2. Menyelenggarakan kegiatan perayaan keagamaan dan melakukan pembinaan kerohanian yang rutin dilakukan satu minggu sekali.
 3. Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan literasi, numerasi, serta memanfaatkan teknologi sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus.
 4. Pemberdayaan perpustakaan sekolah baik manual maupun digital.
 5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan berbagai kegiatan pelatihan atau mengadakan kegiatan bimbingan teman sejawat.
 6. Bekerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri agar dapat memberikan pelatihan keterampilan/ vokasi kepada peserta didik sehingga menjadi peserta didik yang terampil dan kompetitif.
 7. Bekerjasama dengan lembaga masyarakat, instansi pemerintah maupun lembaga swasta untuk mempromosikan hasil karya keterampilan peserta didik.
 8. Menjalin kerjasama yang baik dengan orangtua peserta didik, komite sekolah dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

E. Pengorganisasian Pembelajaran

Intrakurikuler

Muatan mata pelajaran dalam kegiatan intrakurikuler SMPLB Model 12 berjumlah 11 mata pelajaran meliputi:

1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
2. PPKn
3. Bahasa Indonesia
4. Matematika
5. IPA
6. IPS
7. Bahasa Inggris
8. Seni dan Prakarya dengan memilih 1 (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Theater, Seni Pantomim)
9. PJOK
10. Keterampilan Pilihan dengan memilih 1 (Tata Busana, Tata Boga, Tata Graha, TIK, Perbengkelan sepeda motor, Cetak Sablon, Seni Membatik, Souvenir)
11. Program Kebutuhan Khusus (Pengembangan Orientasi Mobilitas Sosial dan Komunikasi, Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama, Pengembangan Diri, Pengembangan Diri dan Gerak, Pengembangan Pribadi dan Perilaku Sosial, Pengembangan Komunikasi Interaksi Sosial dan Perilaku)

Program kebutuhan khusus merupakan suatu layanan intervensi dan/atau pengembangan yang dilakukan sebagai bentuk kompensasi atau penguatan akibat kelainan yang dialami anak berkebutuhan khusus dengan tujuan meminimalkan hambatan dan meningkatkan akses dalam mengikuti pendidikan dan pembelajaran yang lebih optimal. Program kebutuhan khusus diberikan sesuai kebutuhan peserta didik.

Peserta didik berkebutuhan khusus di SMPLB Model 12 terdiri dari beberapa jenis hambatan diantaranya yaitu hambatan penglihatan, hambatan pendengaran, hambatan intelektual, hambatan gerakan anggota tubuh, hambatan perilaku dan emosional, dan hambatan autis serta hambatan lainnya. Adapun program kebutuhan khusus untuk hambatan-hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hambatan penglihatan adalah Pengembangan Orientasi, Mobilitas, Sosial dan Komunikasi;
2. Hambatan pendengaran adalah Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi, dan Irama;
3. Hambatan intelektual adalah Pengembangan Diri;
4. Hambatan gerakan anggota tubuh adalah Pengembangan Diri dan Gerak;
5. Hambatan perilaku dan emosional adalah Pengembangan Pribadi dan Perilaku Sosial.
6. Hambatan autis adalah Pengembangan Komunikasi, Interaksi Sosial, dan Perilaku.
7. Program kekhususan lainnya disesuaikan hambatan atau karakteristik serta kebutuhan peserta didik.

Capaian Pembelajaran Fase D (umumnya usia mental kurang lebih 9 tahun).

Capaian Pembelajaran merupakan kualifikasi kemampuan peserta didik yang harus dicapai setelah menyelesaikan suatu periode belajar. Capaian Pembelajaran Fase D pada tiap mata pelajaran yang telah ditetapkan, di SMPLB diimplementasikan sebagai berikut:

No	Mata Pelajaran	Kegiatan regular per (tahun)	Kegiatan Reguler/minggu (pembulatan)	Projek (minimal 20% dari total per tahun)	Total Per Tahun	Total JP per minggu
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	54	2	18 (25%)	72	2
2.	PPKn	54	2	18 (25%)	72	2
3.	Bahasa Indoensia	54	2	18 (25%)	72	2
4.	Matematika	54	2	18 (25%)	72	2
5.	IPA	54	2	18 (25%)	72	2
6.	IPS	54	2	18 (25%)	72	2
7.	Bahasa Inggris	54	2	18 (25%)	72	2
8.	Seni dan Prakarya Pilihan minimal 1 : <ul style="list-style-type: none"> • Seni Musik • Seni Rupa • Seni Theater • Seni Pantomim 	54	2	18 (25%)	72	2
9.	PJOK	54	2	18 (25%)	72	2
10.	Keterampilan Pilihan Dapat memilih salah satu: <ul style="list-style-type: none"> • Tata Busana • Tata Boga • Tata Graha • TIK • Perbengkelan sepeda motor • Cetak Sablon • Seni Membatik • Souvenir 	648	18	162 (25%)	648	18
11.	Program Kebutuhan Khusus	72	2	18 (25%)	72	2
	Mulok					
	Total	1206	38	342 (25%)	1368	38

Keterangan:

- Jumlah jam pelajaran dalam seminggu adalah 38 jp.
- Peserta didik dapat memilih 1 jenis ketrampilan sesuai bakat dan minatnya.
- Adanya program khusus untuk memaksimalkan indera yang dimilikinya untuk mengatasi keterbatasan.
- Mata pelajaran Mulok tidak berdiri sendiri tetapi terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya.
- Mata pelajaran Seni di SMPLB pada kelompok mata pelajaran umum berfungsi sebagai sarana apresiasi dan terapi, sedangkan seni dalam kelompok keterampilan berfungsi sebagai pembekalan untuk profesi

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran berbasis proyek untuk menguatkan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada siswa untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMPLB model 12 disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik dengan melibatkan seluruh peserta didik pada jenjang SMPLB dan dirancang di awal tahun ajaran. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini tidak hanya dilakukan secara tatap muka tapi jika tidak memungkinkan ada yang dapat dilakukan secara virtual seperti wisata edukasi virtual ataupun simulasi gempa bumi dan kebakaran.

Adapun proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P3) yang direncanakan adalah sebagai berikut:

No	Tema	Kegiatan	Dimensi P3	Mapel Terintegrasi	Waktu Pelaksanaan
1.	Cerlang Budaya Daerah	Wisata Edukasi	mandiri, kreatif, kebinnekaan global	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika, Seni dan Prakarya, PJOK, Bahasa Inggris, Program Kebutuhan Khusus, Keterampilan Pilihan.	Minggu ke 1,2,3 Oktober 2021
2.	Perubahan Iklim Global	Simulasi Bencana Gempa Bumi dan Kebakaran	mandiri, kreatif, bergotong royong	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika, Seni dan Prakarya, PJOK, Bahasa Inggris, Program Kebutuhan Khusus, Keterampilan Pilihan.	Minggu ke 2,3,4 November 2021
3.	Kewirausahaan	Membuat karya cetak sablon	kebinnekaan global, kreatif, gotong royong, mandiri.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, IPS,	Minggu ke 2,3,4 Januari 2022

No	Tema	Kegiatan	Dimensi P3	Mapel Terintegrasi	Waktu Pelaksanaan
				IPA, Matematika, Seni dan Prakarya, PJOK, Bahasa Inggris, Program Kebutuhan Khusus, Keterampilan Pilihan.	

Pengaturan jadwal pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
06.30 – 07.00	PKK dan Literasi				
07.00 – 07.35	Upacara	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila			
07.35 – 08.10	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				
08.10 – 08.45	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				
08.45 – 09.20	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Pengembangan Diri/Pramuka			
09.20 – 09.55	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
09.55 – 10.30	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Pengembangan Diri/Pramuka			
10.30 – 11.05	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				
11.05 – 11.40	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				
11.40 – 12.15	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				
12.15 -12.50	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				

Pembagian waktu untuk pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila satuan pendidikan SMPLB menggunakan sistem blok.

Jumlah jam pelajaran proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah 342 jp pertahun.
 $342 \text{ jp} : 38 \text{ jp} = 9 \text{ minggu}$ dilaksanakan dalam 2 semester.

Semester 1 = Bulan Oktober 2021 (Minggu ke 1,2,3 dan November 2021 (Minggu ke 2,3,4) = 6 minggu

Semester 2 = Bulan Januari 2022 (Minggu ke 2,3,4) = 3 minggu

Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang di SMPLB Model 12 sebagai suplemen dalam pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat serta kompetensi lainnya.

Program ekstrakurikuler di SMPLB Model 12 terdiri atas ekstrakurikuler wajib berupa pendidikan kepramukaan dan ekstrakurikuler pilihan berupa olahraga dan seni. Kegiatan ekstrakurikuler ini disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, salah satunya olahraga bocce yang khusus diperuntukan bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang memiliki kemampuan intelektual rendah/low ability.

Satuan pendidikan SMPLB Model 12 harus menciptakan suatu lingkungan sekolah yang ramah anak agar peserta didik yang memiliki keterbatasan dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan aman, nyaman dan menyenangkan.

Perlunya pendampingan yang lebih saat kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik aman dan terlindung dari bahaya dalam melakukan gerakan saat olahraga atau kegiatan menari, dari sarana dan prasarana yang membahayakan, serta dari terjadinya kekerasan baik kekerasan fisik yang tidak disengaja oleh teman ataupun kekerasan seksual yang disebabkan oleh ketidakpahaman peserta didik yang memiliki hambatan intelektual di masa pubertas.

Selain walikelas dan pendidik yang ditunjuk sebagai pendamping, sekolah dapat melibatkan peran serta orangtua atau komite sekolah sebagai pendamping dalam pengawasan saat kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik merasa nyaman dan senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tidak ada rasa cemas, takut atau tidak merasa rendah diri dan dapat bersosialisasi dengan teman lainnya dibawah pengawasan pendamping.

Satuan pendidikan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai kondisi, potensi dan kebutuhan masing-masing peserta didik. Peserta didik memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat dan kemampuannya. Kegiatan ekstrakurikuler SMPLB Model 12 adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Penanggungjawab	Pendamping	Waktu	Tempat
A. WAJIB					
1	Pramuka	Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) dan Kepala Gugus Depan (Kagudep)	Seluruh Kakak Pembina	Rabu Minggu ke 1 dan ke 3	Sesuai program
B. Pilihan					
1.	Bocce	Guru PJOK	Wali kelas hambatan intelektual sedang	Rabu, Minggu ke 2, 4 dan 5	Lapangan bocce
2.	Bulutangkis	Guru PJOK	Wali kelas		Lapangan bulu tangkis
3.	Futsal/Sepakbola Kelimaan	Guru PJOK	Wali kelas		Lapangan RPTRA
4.	Tenis Meja	Guru PJOK	Wali Kelas		Lobby ruang tunggu

5.	Menyanyi dan Esambel Musik/Angklung	Guru Tari	Wali Kelas		Aula depan
6.	Menari	Guru Tari	Wali Kelas		Selasar depan
7.	Melukis	Guru Kelas bekompetensi di seni lukis	Wali Kelas		Selasar tengah
8.	Pantomim	Guru pantomime	Wali Kelas		Aula pintu belakang
9.	MTQ	Guru Agama	Wali kelas		Mushala

Bimbingan dan Konseling

Tujuan layanan bimbingan dan konseling adalah membantu peserta didik agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, karir secara utuh dan optimal. Layanan bimbingan dan konseling di SMPLB Model 12 dilakukan untuk membantu peserta didik agar mampu:

1. memahami dan menerima diri dan lingkungannya;
2. menyesuaikan diri dengan lingkungannya;
3. mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam kehidupannya;
4. merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir dan kehidupannya di masa yang akan datang;
5. mengembangkan potensinya seoptimal mungkin;
6. mengaktualisasikan dirinya secara bertanggung jawab.

Layanan bimbingan konseling di SMPLB Model 12 dilakukan berdasarkan beberapa permasalahan yang terjadi pada peserta didik, seperti; masalah perkembangan individu, perbedaan individual, kebutuhan individu, penyesuaian diri, kelainan tingkah laku, dan masalah belajar. Pelaksanaan bimbingan konseling dilakukan oleh guru bimbingan konseling dan wali kelas dengan membuat program bimbingan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil bimbingan.

Kegiatan bimbingan konseling ini harus melibatkan peran serta orangtua dan masyarakat setempat agar layanan bimbingan konseling dapat berjalan dengan maksimal. Guru bimbingan konseling membuat jadwal pertemuan dengan orangtua untuk menyampaikan perkembangan peserta didik di sekolah baik dalam aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan. Begitupun dengan masyarakat setempat, guru bimbingan konseling dapat mengundang misalnya kepolisian untuk sesekali memberikan pengarahan dalam rangka pencegahan dan pembinaan terhadap perilaku negatif yang marak terjadi pada generasi muda saat ini.

Gerakan Literasi Sekolah

SMPLB Model 12 menjalankan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Literasi dalam konteks kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Gerakan ini dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi merupakan cara peserta

didik mengakses, memahami, dan menggunakan informasi yang berada di sekitarnya untuk mengatasi berbagai permasalahan hidupnya.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Aktifitas di SMPLB Model 12 dalam melaksanakan Gerakan Literasi sebagai berikut :

1. Memfasilitasi peserta didik agar memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis secara memadai melalui kegiatan:
 - bercerita/membacakan cerita;
 - memperdengarkan rekaman cerita dan peserta didik bermain peran dari isi cerita yang telah dibaca;
 - peserta didik membaca naskah/cerita fiksi dengan atau tanpa bimbingan pendidik.
2. Membimbing peserta didik berdiskusi ringan mengenai karakter dari tokoh cerita dengan teman sekelas disesuaikan dengan tingkat hambatan intelektual; dan
3. Mengajak peserta didik secara rutin mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan sekolah.
4. Memfasilitasi peserta didik secara berkala/ bergantian kelas pada digitalisasi untuk memenuhi keingintahuannya tentang fakta, konsep, prinsip dan prosedur pada ruang multimedia.

Muatan Lokal

Muatan lokal dikembangkan oleh pemerintah daerah provinsi sesuai dengan kewenangannya dan/atau satuan pendidikan. Mengingat substansi muatan lokal dapat ditentukan oleh satuan pendidikan, maka muatan lokal yang dikembangkan di SMPLB Model 12 terintegrasi dalam mata pelajaran yang relevan, mencakup Seni Budaya Betawi dan Budaya Jakarta, Sains dan Teknologi, Lingkungan Hidup Jakarta, Wisata Jakarta dan Bahasa Asing yang berkembang di Jakarta serta keterampilan pilihan yang bersifat temporer. Sementara materi ajar yang terintegrasi pada keterampilan pilihan antara lain budi daya tanaman hias dan keterampilan/ kriya kayu, souvenir serta tata boga.

F. Rencana Pembelajaran

Layanan pembelajaran di SMPLB Model 12 didasarkan pada kemampuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik, oleh sebab itu layanan pembelajaran diawali dari identifikasi peserta didik, asesmen peserta didik, dan dilanjutkan dengan penyusunan profil peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam pembuatan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Rancangan pembelajaran SMPLB Model 12 disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rancangan pembelajaran merupakan kompas bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang tetap mengukung kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan memotivasi peserta didik menjadi pembelajar yang berakhlak mulia, berpengetahuan, terampil dan kompetitif menuju kemandirian. Adapun tujuan dari penyusunan rancangan pembelajaran adalah : pembelajaran menjadi lebih sistematis, memudahkan analisis keberhasilan belajar peserta didik, memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar dan mengatur pola pembelajaran.

Rancangan pembelajaran SMPLB Model 12 terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui rancangannya pendidik dapat memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran dalam satu tahun ajaran. Silabus disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan peserta didik berdasarkan hasil asesmen awal. Komponen silabus memuat: capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, konsep inti, dan cara mengukur.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMPLB Model 12 disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan penilaian. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya.

Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran disusun prediksi respon peserta didik sehingga menjaga alur pembelajaran yang tetap terkondisikan dengan baik. Untuk penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada bagian akhir RPP, terdapat kolom refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran yang telah dilakukan dan sebagai perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai dokumen yang hidup dan dinamis.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMPLB
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas : VII
Jenis Kekhususan : Tunarungu
Tahun Ajaran : 2021/2022
Alokasi waktu : 6 pt x 2 jp

Capaian Pembelajaran:

Fase D, Kelas 7, 8, dan 9 (Usia Mental \pm 9 Tahun)

Pada akhir fase ini, peserta didik dapat: menjelaskan secara kronologis sejarah lahirnya Pancasila; memahami fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara; mengkaji implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa; menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama; mendemonstrasikan kegiatan kelompok yang menunjukkan bahwa anggota kelompok dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing perlu dan dapat saling membantu memenuhi kebutuhan

mereka; mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan bantuan di masyarakat tempat tinggal, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Tujuan Pembelajaran	Alokasi waktu	Konsep Inti	Cara Mengukur
<p>Pancasila Peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa; • Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok; • Memetakan peluang dan dampak yang terjadi dari sikap individual dalam kehidupan bermasyarakat. 	14 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dari masa ke masa; • Keselarasan tindakan untuk mencapai tujuan bersama secara efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Praktik
<p>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami beberapa pendapat yang berbeda untuk menjadi kesepakatan bersama, serta menyadari bahwa proses lahirnya kesepakatan harus dilakukan secara demokratis; • Menyimulasikan musyawarah para pendiri bangsa yang melahirkan sumpah pemuda, Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945, yang dilangsungkan secara demokratis. 	14 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Musyawarah untuk mencapai mufakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Praktik
<p>Bhinneka Tunggal Ika Peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat; • Mengklasifikasikan bentuk dan macam tradisi budaya dan kearifan lokal di lingkungan sekitar; • Memetakan kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat. 	13 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman budaya di lingkungan sekitar dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Praktik
<p>Negara Kesatuan Republik Indonesia Peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dasar dan alasan mengapa Indonesia memilih negara kesatuan sebagai acuan sikap dan tindakan peserta didik dalam 	13 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Praktik

Tujuan Pembelajaran	Alokasi waktu	Konsep Inti	Cara Mengukur
membangun keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa.			

Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN SMPLB MODEL 12 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

HARI	JULI 2021					TGL	URAIAN KEGIATAN	HE
MINGGU		4	11	18	25			
SENIN		5	12	19	26	12	Hari Pertama Masuk Sekolah Pertemuan orangtua peserta didik baru	3
SELASA		6	13	20	27	13, 14, 15	MPLS Peserta Didik Baru SDLB, SMPLB, SMALB	2
RABU		7	14	21	28	20	Hari Raya Idul Adha	3
KAMIS	1	8	15	22	29			3
JUMAT	2	9	16	23	30			3
SABTU	3	10	17	24	31			-
J U M L A H								14

HARI	AGUSTUS 2021					TGL	KETERANGAN	HE	
MINGGU		1	8	15	22	29		-	
SENIN		2	9	16	23	30		5	
SELASA		3	10	17	24	31	10,17	Libur Tahun Baru Islam, HUT RI	3
RABU		4	11	18	25		13-14	Perkemahan	4
KAMIS		5	12	19	26		18	Perayaan HUT RI	3
JUMAT		6	13	20	27			3	
SABTU		7	14	21	28			1	
J U M L A H								18	

HARI	SEPTEMBER 2021					TGL	KETERANGAN	HE
MINGGU		5	12	19	26			-
SENIN		6	13	20	27			4
SELASA		7	14	21	28	20-24	PTS SDLB, SMPLB, SMALB	4
RABU	1	8	15	22	29			5
KAMIS	2	9	16	23	30			5
SABTU	4	11	18	25				-
J U M L A H								18

HARI	OKTOBER 2021					TGL	KETERANGAN	HE	
MINGGU		3	10	17	24	31		-	
SENIN		4	11	18	25		1, 4-22	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila/ Cerlang Budaya Daerah/Wisata Edukasi	4
SELASA		5	12	19	26		19	Maulid Nabi	3
RABU		6	13	20	27			4	
KAMIS		7	14	21	28			4	
JUMAT	1	8	15	22	29			5	
SABTU	2	9	16	23	30			-	
J U M L A H								20	

HARI	NOPEMBER 2021					TGL	KETERANGAN	HE
MINGGU		7	14	21	28			-
SENIN	1	8	15	22	29	5	HUT SLBN 02 dan Pentas Seni dan Kreativitas	5
SELASA	2	9	16	23	30	8-26	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila/ Perubahan Iklim Global/ Simulasi Aman Bencana	5
RABU	3	10	17	24				4
KAMIS	4	11	18	25				4
JUMAT	5	12	19	26				4
SABTU	6	13	20	27				-
J U M L A H								22

HARI	DESEMBER 2021					TGL	KETERANGAN	HE
MINGGU		5	12	19	26			-
SENIN		6	13	20	27	7-11	PAS SDLB, SMPLB , SMAALB	2
SELASA		7	14	21	28	17	Pembagian Raport Smtr Ganjil	2
RABU	1	8	15	22	29	20- 31	Libur Smtr Ganjil	3
KAMIS	2	9	16	23	30	25	Hari Natal	3
JUMAT	3	10	17	24	31			2
SABTU	4	11	18	25				-
J U M L A H								12

HARI	JANUARI 2022					TGL	URAIAN KEGIATAN	HE	
MINGGU		2	9	16	23	30		-	
SENIN		3	10	17	24	31	1	Tahun Baru 2021	5
SELASA		4	11	18	25		3	Hari Pertama Masuk Sekolah Smtr 2	4
RABU		5	12	19	26		6-7	Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru/ Program Kebutuhan Khusus	4
KAMIS		6	13	20	27		10-28	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila/ Kewirausahaan/Membuat karya cetak sablon	4
JUMAT		7	14	21	28				4
SABTU	1	8	15	22	29				-
J U M L A H								21	

HARI	FEBRUARI 2022					TGL	KETERANGAN	HE
MINGGU		6	13	20	27			-
SENIN		7	14	21	28	1	Tahun Baru Imlek	4
SELASA	1	8	15	22		12	Imlek	3
RABU	2	9	16	23		14-18	Ujian Praktek Kls 6, 9, 12	4
KAMIS	3	10	17	24		21-25	PTS Smtr Genap Kls 1-5,7,8,10,11	4
JUMAT	4	11	18	25		21-25	PKK Smtr Genap Kls 6, 9,12	4
SABTU	5	12	19	26				-
J U M L A H								19

HARI	MARET 2022					TGL	KETERANGAN	HE
MINGGU		6	13	20	27	1	Isyro' Mi'roj	-
SENIN		7	14	21	28	2	Perayaan Isra Mi'roj	4
SELASA	1	8	15	22	29	3	Hari Raya Nyepi	4
RABU	2	9	16	23	30	14-18	US SMALB	5
KAMIS	3	10	17	24	31	22-26	Literasi, FLS2N, KOSN dan LKSN	4
JUMAT	4	11	18	25		28 -31	US SMPLB	4
SABTU	5	12	19	26				-
J U M L A H								21

HARI	APRIL 2022						TGL	KETERANGAN	HE
MINGGU		3	10	17	24			-	
SENIN		4	11	18	25	4-8	Pesantren Kilat Ramadhan	4	
SELASA		5	12	19	26	15	Wafat Isa Almasih	4	
RABU		6	13	20	27	21	Peringatan Hari Kartini	4	
KAMIS		7	14	21	28	18-22	US SDLB	4	
JUMAT	1	8	15	22	29			4	
SABTU	2	9	16	23	30			-	
JUMLAH								20	

HARI	MEI 2022						TGL	KETERANGAN	HE
MINGGU		1	8	15	22	29		-	
SENIN		2	9	16	23	30	1	Hari Buruh	2
SELASA		3	10	17	24	31	2-13	Libur Idul Fitri	3
RABU		4	11	18	25		16	Hari Raya Waisak	1
KAMIS		5	12	19	26		26	Kenaikan Isa Almasih	2
JUMAT		6	13	20	27				2
SABTU		7	14	21	28				-
JUMLAH								10	

HARI	JUNI 2022						TGL	KETERANGAN	HE
MINGGU		5	12	19	26		1	Hari Lahir Pancasila	-
SENIN		6	13	20	27		6-10	PAT 1-5, 7,8,10, 11	2
SELASA		7	14	21	28		14-16	RAKER	2
RABU	1	8	15	22	29		17	Pembagian Raport Smtr Genap	3
KAMIS	2	9	16	23	30		20-30	Libur Smtr Genap	3
JUMAT	3	10	17	24			13	Pelatihan Pengembangan Kompetensi	3
SABTU	4	11	18	25				Pembelajaran Program Kebutuhan Khusus.	-
JUMLAH								13	

HARI	JULI 2022						TGL	KETERANGAN	HE
MINGGU		3	10	17	24	31			-
SENIN		4	11	18	25		1-10	Libur Smtr Genap	3
SELASA		5	12	19	26		10	Hari Raya Idul Adha	3
RABU		6	13	20	27		11	Hari Pertama Masuk Sekolah Tahun Ajaran 2021-2022	3
KAMIS		7	14	21	28		12-14	MPLS SDLB, SMPLB, SMALB	3
JUMAT	1	8	15	22	29				3
SABTU	2	9	16	23	30				-
JUMLAH								15	

G. Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional

1. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

Nama Kegiatan	Teknik dan Deskripsi	Waktu	SDM	Keterangan
Pendampingan pendidik dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran berdasarkan panduan	Coaching : Pendampingan kepada pendidik dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan penilaian sesuai dengan panduan	Satu semester selama satu bulan.	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Pendidik dan Tim TPMPS.	Tersusunnya rencana pembelajaran berdasarkan panduan Kurikulum Operasional sekolah. Terlaksananya kegiatan

Kurikulum Operasional Sekolah.	<p>Kurikulum Operasional Sekolah.</p> <p>Mentoring : Pendampingan bagi pendidik yang mengalami masalah/kendala dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>Pelatihan/ In House Training (IHT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Rencana pembelajaran • Pelaksanaan Pembelajaran • Penilaian pembelajaran 	<p>Pertengahan semester</p> <p>Awal tahun ajaran dan awal semester genap</p>		<p>pembelajaran dan penilaian yang sesuai dengan Kurikulum Operasional Sekolah.</p> <p>Terlaksananya refleksi pembelajaran atas proses dan hasil belajar yang telah dilaksanakannya.</p>
Pengembangan Profesional Guru	<p>Pelatihan :</p> <p>Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Program Kebutuhan Khusus.</p> <p>Simulasi Aman Bencana Gempa Bumi dan Kebakaran</p>	<p>Awal tahun ajaran</p> <p>Pertengahan Semester</p>	<p>Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Pendidik dan Tim TPMPS, lembaga profesional yang relevan.</p> <p>Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, penddidik dan tenaga pendidikan, peserta didik, komite sekolah, orangtua, BPBD, dinas kebakaran, puskesmas, dll</p>	<p>Tersusunnya rencana program kebutuhan khusus.</p> <p>Terlaksananya refleksi pembelajaran atas proses dan hasil belajar program kebutuhan khusus.</p> <p>Terlaksananya simulasi aman bencana gempa bumi dan kebakaran oleh seluruh warga sekolah dan lembaga terkait.</p>

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran secara menyeluruh bertujuan untuk mengukur keberhasilan guru dalam memfasilitasi pembelajaran. Dalam evaluasi ini, satuan pendidikan mengumpulkan data keberhasilan implementasi pembelajaran dan refleksi secara individual maupun bersama-sama seluruh warga sekolah.

Nama Kegiatan	Teknik dan Deskripsi	Waktu	SDM	Keterangan
<p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>1. Intrakurikuler</p> <p>2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p> <p>3. Ekstrakurikuler</p>	<p>Coaching Mentoring</p> <p>Intrakurikuler :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik Tes: Tertulis, lisan dan praktik dengan bentuk soal yang relevan. • Non tes : Observasi, angket, wawancara, dan bentuk lain yang relevan. <p>Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P3):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Angket • Wawancara • Bentuk lain yang relevan. <p>Ekstrakurikuler:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik • Observasi • Angket • Wawancara • Bentuk lain yang relevan. 	<p>Selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi hasil (ulangan harian, PTS, PAS, PAT).</p> <p>Selama proses proyek P3 berlangsung dan diakhir proyek P3.</p> <p>Selama proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dan akhir kegiatan. (setiap tengah semester dan akhir semester, akhir, akhir tahun ajaran)</p>	<p>Peserta didik, pendidik (matpel, BK, wali kelas, pembimbing ekskul), kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah/orang tua.</p>	<p>Mendapatkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan kegiatan ektrakurikuler.</p>
<p>Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan</p> <p>Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah</p>	<p>Pelatihan Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah</p>	<p>Akhir tahun ajaran</p>	<p>Kepala sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, wakil kepala sekolah, komite sekolah, orangtua dan TPMPs.</p>	<p>Mendapatkan informasi tentang keterlaksanaan dan ketercapaian Kurikulum Operasional Sekolah yang telah berjalan.</p> <p>Tersusunnya dokumen Kurikulum Operasional Sekolah hasil revider.</p>

